

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses berpengaruh terhadap Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wilayah Sidoarjo, Surabaya, dan Gresik. Unit analisis yang digunakan adalah Manajer Produksi, Kualitas, Marketing, dan Keuangan dan jumlah dengan responden sebanyak 31. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus atau *complete enumeration* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan menggunakan alat uji SPSS 16 *for windows*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa bahwa dalam model regresi, Kinerja Desain Produk (X_1) dan Manajemen Kualitas Proses (X_2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Kualitas Internal Produk (Y_1) dan Kualitas Eksternal Produk (Y_2).
2. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa Kinerja Desain Produk (X_1) dan Manajemen Kualitas Proses (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Internal Produk. Selain itu, Manajemen Kualitas Proses (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Eksternal Produk (Y_2),

tetapi Kinerja Desain Produk (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Eksternal Produk (Y_2).

3. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menilai tinggi rendahnya Kualitas Internal Produk (Y_1) dan Kualitas Eksternal Produk (Y_2), dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan melakukan upaya-upaya serta inovasi-inovasi untuk meningkatkan Kinerja Desain Produk (X_1) dan Manajemen Kualitas Proses (X_2). Perusahaan yang memiliki Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses yang baik cenderung menghasilkan Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah dari 19 perusahaan yang di harapkan bisa menjadi subyek penelitian ternyata hanya 11 perusahaan yang mengizinkan untuk melakukan penelitian, sehingga jumlah responden yang terlibat hanya 31, dengan jumlah responden yang 31 sekalipun sudah memenuhi sampel kecil tetapi perlu adanya upaya untuk memperluasnya.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan saran yang diharapkan mempunyai manfaat dan dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh diatas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa lebih mengupayakan agar semakin banyak manajer perusahaan yang menjadi responden. Sehingga perlu adanya pendekatan yang lebih terhadap perusahaan. Dan diharapkan lebih berkembang dengan memperluas wilayah penelitian, seperti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wilayah Jawa Timur.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel, tidak hanya pada Kinerja Desain Produk dan Manajemen Kualitas Proses yang berpengaruh terhadap Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk atau bisa menjadikan Kualitas Internal Produk sebagai variabel intervening.
3. Penggunaan instrumen tidak hanya berupa kuesioner tetapi juga bisa dilakukan wawancara secara langsung dengan narasumbernya, agar hasil yang didapat lebih akurat, tidak terjadi persepsi (pandangan) yang berbeda antara responden dengan peneliti, serta menghindari tidak kembalinya kuisisioner.
4. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pentingnya Kinerja Desain Produk dan Manjameen Kualitas Proses sehingga Kualitas Internal Produk dan Kualitas Eksternal Produk dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahire, S.L. and Dreyfus, Paul. 2000. The Impact of Design Management and Process Management on Quality: an empirical investigation. *Journal of Operations Management* 18 _2000. 549–575
- Bertha Kusuma Wardani dan Muhammad Ja'far S. 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Hubungan Manajemen Kualitas Proses dan Kinerja Kualitas Produk. *Simposium Nasional Akuntansi XII: Palembang*
- Dara Enggal Herlawanti dan Rovila El Maghviroh. 2012. Elemen SPM Terhadap Kualitas Internal Produk Pada Perusahaan Manufaktur Bersertifikasi ISO 9001 di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. *The Indonesian Accounting Review: vol 2, No. 1*
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. 2001. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Penerbit Afandi.
- Fuad Asshiddieqi. 2012. *Analisis Pengaruh Harga, Desain Produk, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian*, (Online), (http://eprints.undip.ac.id/35856/1/SKRIPSI_ASSHIDDIEQI.pdf, di akses jumat 12 Oktober 2012)
- Gaspersz, Vincent. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Garvin, D.A., 1987. Competing on the eight dimensions of quality. *Harvard Business Review* 65 _6., 101–109.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Profil Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia. 2012. (<http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/CompanyProfile/tabid/89/language/id-ID/Default.aspx>, di akses 4 September 2012)
- Rovila El Maghviroh, dan Eko Afriyanto. 2011. Consequences Implementasi Total Quality management. *The Indonesian Accounting Review : vol 1, No. 1*
- Rovila El Maghviroh. 2010. Antecedents and Consequences of Internal Quality of Products in the Manufacturing Companies Holding SNI in East Java. *Jurnal Ventura : vol. 13, No. 1*

_____, 2007. Pengaruh Sasaran Kualitas dan Umpan Balik Kualitas serta Insentif Kualitas Terhadap Kinerja Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan serta Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pemegang SNI Produk di Jawa Timur. Universitas Airlangga: Materi Kualifikasi Disertasi Program Pascasarjana

Zulian Yamit. 2001. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia